

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Produktivitas merupakan perbandingan antara *output* dan *input* dengan pengukuran suatu efektivitas serta efisiensi tenaga kerja. Pengukuran produktivitas bertujuan untuk meningkatkan produksi yang dihasilkan sehingga meminimalisir kegiatan yang kurang produktif. Produktivitas tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, ketrampilan, disiplin kerja dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal yaitu keadaan cuaca, keadaan fisik lapangan, jam kerja, tingkat kesulitan pekerjaan, dan lain sebagainya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai *Labor Utilization Rate* (LUR) tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan pemasangan plafon U-Baffle dengan metode *productivity rating* serta mengetahui nilai produktivitas tenaga kerja pekerjaan pemasangan plafon U-Baffle dengan metode *time study*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data diambil melalui pengamatan langsung pekerjaan. Normalitas data dipastikan dengan menggunakan konsep Batas Kontrol Atas (BKA) dan Batas Kontrol Bawah (BKB).

Penelitian ini dilakukan pada Proyek Pembangunan Stasiun Kereta Cepat Jakarta-Bandung *section* Halim, Jakarta Timur. Objek penelitian ini adalah pekerjaan plafon *U-Baffle* Lantai 2 area public pada zona 9. Pengamatan dilakukan selama 9 hari, dimulai sejak tanggal 03 April 2023 sampai tanggal 13 April 2023. Tahap pemasangan penutup plafon *U-Baffle* diawali dengan pemasangan bracket, rangka stringer, rangka hollow dan panel *U-Baffle*. Sampel yang diambil adalah sebanyak 505 m² (6,57%) dari total keseluruhan 7.680 m².

Pengukuran produktivitas tenaga kerja dilakukan dengan metode *time study* dan *productivity rating*. Pengukuran menggunakan metode *time study* dilakukan untuk mengetahui produktivitas tenaga kerja. Sementara itu, *productivity rating* bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas tenaga kerja (LUR).

Pengukuran *time study* dilakukan dengan cara menghitung waktu yang dibutuhkan tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaan (*Observed Time*). Jumlah Sampel pengamatan setelah dilakukan penyaringan BKA dan BKB adalah 20 sampel untuk rod penggantung, 46 sampel stringer, 14 sampel hollow (2,5 m), 12

sampel hollow (4 m) dan 72 sampel pemasangan panel U-Baffle. *Observed Time* kemudian diolah sehingga didapatkan *Basic Time (BT)*, *Standard Time (ST)* dan nilai produktivitas tenaga kerja. Nilai produktivitas Rod penggantung 107,38 m²/hari, *Stringer* 138,21 m²/hari, *Hollow* (2,5 m) 125,41 m²/hari, *Hollow* (4m) 97,08 m²/hari dan Panel *U-Baffle* 525,71 m²/hari. Nilai koefisien Tenaga Kerja untuk pemasangan rangka plafon *U-Baffle* sebesar 0,0382 OH (perlu dicatat bahwa koefisien tersebut belum termasuk pemasangan bracket) dan untuk pemasangan penutup plafon *U-Baffle* sebesar 0,019 OH. Sedangkan koefisien pemasangan rangka gypsum pada Permen PU No.1 Tahun 2022 tentang pedoman penyusunan perkiraan biaya pekerjaan konstruksi bidang Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat sebesar 0,35 OH dan untuk penutup plafon sebesar 0,05 OH. Menurut Kusuma (2022) koefisien pemasangan penutup plafon sebesar 0,019 OH. Dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien terbesar pada pemasangan plafon adalah koefisien pada Permen PU No. 1 Tahun 2022 Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Productivity rating dilakukan dengan cara membagi aktivitas tenaga kerja ke dalam 3 kategori yaitu *effective work*, *essential contributory work*, dan *ineffective work*. Dari hasil analisis data disimpulkan bahwa nilai LUR Tukang saat pagi hari dan sore hari masing-masing sebesar 38,48% dan 39,2%. Sedangkan nilai LUR Pekerja saat pagi hari dan sore hari masing-masing sebesar 42,98% dan 47,11%. Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa Tukang dan Pekerja belum bekerja dengan efektif, terlihat dari nilai LUR yang lebih kecil dari 50%. Tingkat produktivitas yang rendah tersebut disebabkan oleh banyaknya *ineffective work* yang sering terjadi dan mengurangi produktivitas tenaga kerja antara lain duduk, mengobrol, terdiam, *repair* pekerjaan yang salah, serta tidak di lokasi kerja. Nilai LUR pekerja lebih besar dibandingkan nilai LUR tukang. Nilai LUR pekerja di pagi hari dan sore hari masing-masing lebih besar 4,5% dan 7,91% dibandingkan dengan nilai LUR tukang. Dari kondisi di atas terlihat bahwa gugus kerja (1 Tukang dan 1 Pekerja) masih dapat ditingkatkan, sehingga penulis merekomendasikan gugus kerja cukup terdiri dari 1 Tukang tanpa dibantu Pekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Gugus kerja pekerjaan pemasangan plafon *U-Baffle* cukup terdiri dari 1 Tukang tanpa dibantu Pekerja.
- b. Penelitian selanjutnya yang serupa disarankan memasukkan pengamatan *bracket*.

